

PENGARUH STRATEGI *PEER LESSON* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X MA ABNAUL AMIR MONCOBALANG

Sitti Zam Zam, Umy Kusyairy

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 085299648423, Sitizamzam02@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil belajar fisika yang diajar menggunakan strategi *peer lesson* dan yang tidak diajar menggunakan strategi *peer lesson* serta mengetahui perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang diajar dengan strategi *peer lesson* dengan siswa yang tidak diajar dengan strategi *peer lesson*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar fisika, perangkat pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan strategi *peer lesson*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 70,33 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 62,4. Sedangkan hasil inferensial yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan Strategi *peer lesson* dengan siswa yang tidak diajar dengan strategi *peer lesson* pada kelas X MA Abnaul Amir Moncobalang.

Kata kunci: Strategi *peer lesson* dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama dan menjadi salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita saat ini adalah masalah lemahnya dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang termotivasi atau kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi, serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Untuk meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru harus cermat untuk memilih strategi pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Abnaul Amir Moncobalang adalah sekolah yang masih mendominasi metode ceramah dalam pembelajaran termasuk mata pelajaran fisika dengan kata lain penyajian materi masih bersifat monoton sehingga peserta didik menjadi bosan

karena tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide-ide mereka dan tidak diaktifkan dalam proses pembelajaran dan realita lapangan menunjukkan bahwa peserta didik tidak memiliki keinginan untuk belajar. Banyak peserta didik merasa jenuh di dalam kelas dan mengantuk sehingga tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar fisika peserta didik masih tergolong rendah, sebagian besar peserta didik memiliki nilai di bawah standar KKM, dimana standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

Hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi *Peer Lesson* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Ma Abnaul Amir Moncobalang”

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Mengetahui gambaran hasil belajar fisika yang diajar menggunakan strategi *peer lesson* siswa kelas X MA Abnaul Amir Moncobalang.
- Mengetahui gambaran hasil belajar fisika yang tidak diajar menggunakan strategi *peer lesson* siswa kelas X MA Abnaul Amir Moncobalang.
- Mengetahui pengaruh positif hasil belajar antara siswa yang diajar dan tidak diajar

menggunakan strategi *peer lesson* siswa kelas X MA Abnaul Amir Moncobalang.

3. Tinjauan pustaka

Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga guru perlu mempertimbangkan output dan dampak pembelajaran dalam memilih suatu strategi.

Strategi pembelajaran *peer lesson* merupakan salah satu dari pembelajaran model *Peer Teaching*. Strategi ini mengajarkan peserta didik untuk belajar aktif. Melalui pembelajaran aktif berarti peserta didik mendominasi proses pembelajaran. Strategi *peer lessons* baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik di dalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelasnya.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*affective*), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).

4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai perbandingan dari model pembelajaran yang sebelumnya digunakan untuk perbaikan pembelajaran khususnya pada pelajaran fisika.

- b. Bagi peserta didik, dapat memberikan motivasi untuk menambah semangat dalam belajar, selain itu juga memberikan gambaran bahwa proses belajar mengajar tidak selalu dengan guru, tetapi juga dapat dilakukan dengan teman sebaya.
- c. Bagi guru, sebagai masukan kepada guru bagaimana menggunakan model pembelajaran untuk menyajikan pelajaran fisika sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menemukan sendiri solusi dari masalah dalam pelajaran fisika yang mereka hadapi sehingga hasil belajar fisika mereka dapat lebih meningkat.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran fisika, sekaligus sebagai model yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak. Selain itu memberikan bekal agar mahasiswa sebagai calon guru fisika siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*, dengan desain penelitian yaitu *The Matching Only Posttest-Only Control Grup Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Abnaul Amir Moncobalang yang terdiri atas dua kelas. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar fisika, perangkat pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan strategi *peer lesson*.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji t-dua sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap populasi diperoleh:

1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi

peer lesson sebesar 70,33 sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan strategi *peer lesson* sebesar 62,4.

2. Hasil Statistik Inferensial

Statistik inferensial dapat dilihat pada analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 1,76$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,05$. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan Strategi *peer lesson* dengan siswa yang tidak diajar dengan strategi *peer lesson* pada kelas X MA Abnaul Amir Moncobalang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa untuk kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *peer lesson* sebesar 70,33 sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan strategi *peer lesson* sebesar 62,4.

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan strategi *peer lesson* dengan siswa yang tidak diajar dengan strategi *peer lesson* pada kelas X MA Abnaul Amir Moncobalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Al Munawir, Said Agil Husain. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan. 2006.
- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Runeka Cipta. 2003.
- Bloom, Menyamin S. *Taxonomy Of Education Objectives*. Canada: University Exminer. 1956.
- Cut Misni Mulasiwi. *Jurnal Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Strategi Peer Lesson dengan Media Ular Tangga*. Jurnal Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret. 2013.
- Creswell, John. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Djamaah Sopah. *Belajar dan pembelajaran*. Surabaya : Terbit Terang. 2006.
- Fraenkel, Jack and Norman S. Wallen. *How to Design and Evaluate Research in*

Education. New York: McGraw-Hill. 2009.

- Hugh D. Young dan Roger A. Freedman. *Fisika*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Juliasnya Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Maryati. *Materi Ajar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Universitas Muh. Makassar. 2013.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi pustaka Publisher.